

ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI MIN 13 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan oleh

Anisa Fadhillah
NIM: 210209169

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING

PENERAPAN ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI MIN 13 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

ANISA FADHILLAH
NIM: 210209169

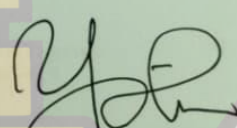
Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS DALAM PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DI MIN 13 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada hari/tanggal:

Rabu,

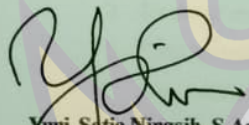
13 Agustus 2025

19 Shafar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

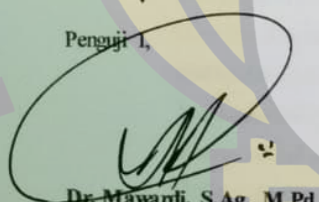
Sekretaris,

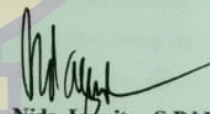

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002


Dr. Herawati, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 198204042015032005

Penguji I,

Penguji II,


Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196905141994021001


Nida Jarmita, S.Pd.L., M.Pd.
NIP. 198402232011012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Saiful Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS ILMILAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Fadhillah
Nim : 210209169
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis kesipan guru kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di MIN 13 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan Bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasikan data;
5. Dan mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan kebijakan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025
Yang menyatakan,



Anisa Fadhillah
NIM.210209169

ABSTRAK

Nama : Anisa Fadhillah
Nim : 210209169
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis kesiapan guru kelas dalam penerapan kurikulum merdeka di MIN 13 Aceh Besar
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M. Ag
Kata Kunci : Kesiapan Guru Kelas, Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian awal melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di MIN 13 Aceh Besar, pada tahun 2023, awal mulainya penerapan kurikulum merdeka di MIN 13 Aceh Besar, yaitu kelas I dan kelas IV. Namun, untuk kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum 2013. Wawancara awal dengan guru MIN 13 Aceh Besar, diketahui bahwa penerapan Kurikulum Merdeka belum diterapkan disemua kelas hanya kelas I – IV dan kelas II, III, V, dan VI belum menerapkan kurikulum merdeka. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Bagaimana kesiapan guru kelas dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar? Kendala apa aja yang dihadapi guru dalam menerapkan proses pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar? Apa yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka selama proses pembelajaran di MIN 13 Aceh Besar? Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ialah kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, dan guru mata pelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kesiapan guru kelas dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar menunjukkan hasil angket menunjukkan nilai rata-rata 2,65 ("Setuju"), yang berarti guru-guru memiliki kesiapan yang baik namun masih perlu perbaikan. Tantangan seperti kurangnya pemahaman, penggunaan teknologi, dan keterbatasan fasilitas sekolah masih ada. Pendampingan dan pelatihan lanjutan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru. Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar menunjukkan hasil positif, namun masih perlu pendampingan, pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji syukur ke hadirat Allah swt, yang telah memberikan rahmat taufik serta hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar ” tanpa ada halangan suatu apapun. shalawat serta salam senantiasa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyyah, serta hanya kepada Nabi Muhammad SAW kita mengharapkan pertolongan kelak di hari akhir. Semoga kita tergolong sebagai umatnya didunia dan diakhirat, Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Peneliti sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak dorongan dari berbagai pihak yang berkenan memberikan arahan, bimbingan, dan partisipasi lainnya. Maka dengan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA. M.Ed. Ph. D sebagai Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, para wakil dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta para seluruh staf-stafnya.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-stafnya.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai dosen penasehat akademik yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

5. Ayahanda Abdullah tercinta dan Ibunda Arnanda tercinta yang telah banyak memberikan doa, ridho, keberkahan, dukungan material dan kasih sayang yang tiada henti untuk setiap Langkah penulis hingga sekarang.
6. Kakak dan abang ipar, Ummi Kalsum, dan Abdul Halim, yang memberikan semangat dan dukungan serta materi walaupun dengan berbagai nasehat yang tiada hentinya untuk penulis, tetapi itu semua merupakan dukungan dan kasih sayang.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025
Penulis,

Anisa Fadhilah



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI OLEH PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
 BAB II KAJIAN TEORITIS	 10
A. Kesiapan Guru.....	10
B. Kendala dan solusi dalam penerapan kurikulum merdeka	23
C. Kurikulum Merdeka.....	26
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek penelitian	34
C. Waktu penelitian.....	35
D. Sumber data	35
E. Teknik pengumpulan data.....	36
F. Uji Keabsahan Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 44
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	44
B. Hasil Penelitian.....	46
C. Pembahasan.....	48
 BAB V PENUTUP	 61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA	 63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peralihan kebijakan dalam sistem pendidikan merupakan langkah penting yang harus dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Tujuan dari perubahan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan mampu membentuk pola pikir masyarakat dan menciptakan karakter yang lebih baik.¹ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tepatnya pada Bab I Pasal 1, pendidikan diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana serta proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Supaya peserta didik mampu mengembangkan kemampuan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, membentuk kepribadian, meningkatkan kecerdasan, memiliki akhlak yang mulia, serta keterampilan psikomotorik yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara, maka kehadiran guru yang profesional menjadi sangat penting.²

Sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami sejumlah perubahan kurikulum yang bertujuan untuk menyempurnakan kualitas pendidikan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan kurikulum dilakukan melalui pembaruan dan penambahan ide-ide baru dalam isi dan struktur kurikulum.³ Perubahan kurikulum dilakukan sebagai respons terhadap dinamika zaman, terutama di era saat ini di mana

¹ Yeyen Afista “ Analisis Kesiapan Guru Pai Dalam Menyongsong Kebijakan Merdeka Belajar : Studi Kasus di MtsN 9 Madiun .*Jurnal Pendidikan : Education and Management Studies*, Vol. 3, No. 6, 2020, h. 54.

² Nurani Azis & Amiruddin Amiruddin, “Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri,” *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, no. 1, 2020, h. 57

³ Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum Merdeka* (Malang: Literasi Nusantara, 2022), h.15.

ilmu pengetahuan dan teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat.

Kurikulum Merdeka tidak ada lagi penekanan tuntutan untuk mencapai nilai ketuntasan minimal bahkan sebaliknya, fokusnya adalah pada pembelajaran berkualitas untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas, berkarakter sesuai Profil Pelajar Pancasila, serta pemahaman dan wawasan guru dinilai menjadi salah satu tantangan utama pada penerapan kurikulum Merdeka. Guru juga perlu memahami kurikulum Merdeka secara detail, yang meliputi konsep, strategi pembelajaran, dan hasil pembelajaran. selain itu, keterbatasan sumber daya juga menjadi hambatan dalam implementasi kurikulum ini di Sekolah Dasar.⁴ diharapkan dengan penerapan kurikulum merdeka peserta didik mampu berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensinya.⁵

Kesiapan seorang guru tentunya merupakan faktor kunci dalam menentukan apakah implementasi kurikulum baru dapat berjalan dengan sukses atau tidak. Guru perlu memiliki sikap dan kompetensi dasar yang menjadi landasan yang kokoh dalam menerapkan kurikulum merdeka. Aspek kesiapan guru meliputi: pemahaman terhadap kurikulum merdeka, kompetensi pedagogik guru, kemampuan dalam penilaian dan evaluasi, dukungan dari lingkungan sekolah, sumber daya pembelajaran dan infrastruktur, tantangan yang dihadapi guru.⁶

Guru kelas adalah tenaga pendidik yang memiliki tugas untuk memberikan pengajaran di sekolah atau di dalam kelas pada tingkat Pendidikan dasar. Mudjito juga mengatakan bahwa guru kelas menanggung tanggung jawab penuh dalam membimbing peserta didik. Sekolah dasar merupakan masa yang paling penting bagi peserta didik untuk pertumbuhan dan perkembangan peserta didik oleh karena itu, diperlukan Pendidikan dasar yang menjadi landasan sikap dan perilaku sehari-hari

⁴ Khoirurrijal, *Pengembangan Kurikulum*, h.15.

⁵ Restu Rahayu, dkk.” Implementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022), h.631

⁶ Ana Minkhatur Rofi'ah, dkk. “Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Pendidikan : Jurnal manajemen Pendidikan*, Vol.1, No.2, 2024, h.17-22

pada usia ini, peserta didik masih tahap perkembangan yang pesat dan memerlukan dukungan keterampilan yang diperlukan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa guru kelas mempunyai peran khusus sebagai pembimbing untuk membantu peserta didik dalam mengatasi tugas-tugas perkembangan. Guru juga sebagai pembimbing mempunyai kewajiban untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang sedang menghadapi permasalahan hal tersebut adalah mengembangkan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, dan guru harus memahami aspek pengajaran.⁷ Solusi-solusi yang diajukan dalam penerapan Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut: Pelatihan dan Dukungan Guru, Keterlibatan Orang Tua, Dukungan Khusus untuk Siswa, Komunikasi yang Efektif, Sosialisasi dan Sumber Daya yang Tersedia⁸

Berdasarkan hasil penelitian awal melalui observasi dan wawancara yang dilakukan di MIN 13 Aceh Besar, pada tahun 2023, awal mulainya penerapan kurikulum merdeka di MIN 13 Aceh Besar, yaitu kelas I dan kelas IV. Namun, untuk kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum 2013. Wawancara awal dengan guru MIN 13 Aceh Besar, diketahui bahwa penerapan Kurikulum Merdeka terdapat kendala yang dihadapi guru saat ini yaitu kurangnya pemahaman terhadap penerapan Kurikulum Merdeka secara detail, kurangnya sosialisasi atau pelatihan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada guru di MIN 13 Aceh Besar. Ada beberapa guru yang sudah mengerti bagaimana penerapan kurikulum merdeka sepenuhnya dan ada juga guru yang belum mengerti bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka sama sekali. Selain itu fasilitas yang mendukung juga belum memadai seperti kelengkapan buku peserta didik, serta media pembelajaran sebagai pendamping proses belajar peserta didik masih belum maksimal digunakan oleh guru pembimbing. Oleh karena itu, untuk menjalankan Kurikulum Merdeka banyak guru yang belajar mandiri mempersiapkan berbagai administrasi pembelajaran dimulai dari

⁷ Nurhasanah, dkk. "Peranan Guru Kelas Sebagai Membimbing Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Suloh*, Vol. 6, No.1, 2021, h.37

⁸ Theresia Startyaningsih, dkk., "Analisis Hambatan dan Solusi dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN Jomblang 03", *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1, 2024, h. 53-54

perencanaan, kesiapan peserta didik belajar , pembuatan Modul Ajar, lembar kerja peserta didik dan semua pendukungnya.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya: Peneliti yang dilakukan Hikmah Ali Amrulloh, pada tahun 2023 penelitian menunjukkan bahwa tantangan dan kesulitan yang dihadapi guru Fikih dalam menerapkan Kurikulum Merdeka, pada kenyataan Kurikulum sebelumnya atau kurikulum 2013 masih berperan besar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah dan masih perlu adanya penyesuaian Kurikulum.⁹

Penelitian yang kedua ialah Chelsi Herwanti pada tahun 2023, penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 01 Kepahiang penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum SDN 01 Kepahiang dilaksanakan secara bertahap, yang dimana guru menyiapkan Modul Ajar yang sesuai dan peserta didik mengikuti workshop pemerintah untuk menerapkan kurikulum tersebut.¹⁰

Penelitian yang ketiga adalah Syafa'atul Muchromiah pada tahun 2023, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui seberapa banyak guru di MINU Tratee Gresik yang memahami Kurikulum Merdeka
2. Mengamati pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang dilakukan oleh para guru di MINU Tratee Putera Gresik.
3. Mengidentifikasi kendala- kendala apa saja yang dihadapi oleh guru-guru tersebut dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MINU Trate Putera Gresik sudah siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada tahun 2023. ¹¹ Pada penelitian terdahulu penerapan Kurikulum Merdeka masih memerlukan

⁹ Hikmah Ali Amrulloh, “Analisis Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri 01 Cilacap”, *skripsi*, (Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), h.1-14.

¹⁰ Chelsi Herwanti, “Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 01 Kepahang”, *Tesis*, (Institut Agama Negeri Islam Curup, 2023), h. 12-20

¹¹ Syafa'atul Muchromiah, “Analisis Kesiapan Guru dalam Mengimplentasikan Kurikulum Merdeka Di MIN Tratee Putera Gresik”, *Skripsi*, (Universitas Gresik, 2023), h. 30-45

penyesuaian terhadap Kurikulum Merdeka. Dalam pelaksanaannya masih dalam bertahap. Adapun yang membedakan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat dan waktu, penelitian ini dilakukan pada MIN 13 Aceh Besar yang sebelumnya belum ada yang meneliti tentang analisis kesiapan guru kelas dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Dan berdasarkan penelitian ini penerapan Kurikulum Merdeka sudah diterapkan di semua kelas dari kelas I-VI dan ada beberapa kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya pemahaman terhadap Kurikulum Merdeka dan fasilitas yang belum sepenuhnya memadai.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas peneliti tertarik untuk menganalisis kesiapan guru kelas dalam penerapan Kurikulum Merdeka, sehingga pembelajaran diharapkan menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian di MIN 13 Aceh Besar dengan judul “ *Analisis Kesiapan Guru Kelas dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesiapan guru kelas dalam menerapkan pembelajaran Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar?
2. Kendala apa aja yang dihadapi guru dalam menerapkan proses pembelajaran melalui Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar?
3. Apa yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka selama proses pembelajaran di MIN 13 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kesiapan guru di MIN 13 Aceh Besar dalam penerapan Kurikulum Merdeka
2. Untuk menganalisis kendala di MIN 13 Aceh Besar dalam penerapan Kurikulum Merdeka.
3. Untuk menganalisis berbagai hal yang menjadi solusi dalam penerapan pembelajaran Kurikulum Merdeka di MIN 13 Aceh Besar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif yang bisa diambil yaitu:

- a. Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan dukungan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ilmu pengetahuan
- b. Sebagai bantuan dan referensi untuk penelitian spesifik subjek yang dilakukan di masa depan

2. Nilai praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pedoman kepada pihak-pihak terkait dalam penyelenggaraan Pendidikan, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat bagi sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah agar lebih meningkatkan lagi cara pelaksanaan penerapan kurikulum.

b. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi bagi guru dalam mengetahui dengan baik dan benar dalam penerapan implementasi kurikulum merdeka.

c. Bagi peneliti

Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kurikulum merdeka. dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama diperkuliahan dalam mendukung kemajuan Pendidikan yang akan datang.

E. Definisi Operasional.

1. Guru kelas

Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik di pendidikan anak usia dini, pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹² guru kelas mempunyai peran khusus sebagai pembimbing untuk membantu peserta didik mengatasi tugas-tugas perkembangan. Guru juga sebagai pembimbing mempunyai kewajiban untuk memberikan bimbingan kepada peserta didik yang sedang menghadapi permasalahan. Guru sebagai pembimbing harus mempunyai kemampuan membimbing peserta didik sesuai dengan tujuan Pendidikannya hal tersebut adalah mengembangkan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kebutuhan peserta didik, dan guru harus memahami aspek pengajaran.¹³

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang lebih variatif, di mana konten pembelajaran dirancang agar lebih optimal, sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk

¹² Moh Roqi, dkk., *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Di Masa Depan*, (Yogyakarta: Penerbit Cinta Buku, 2020), h.23

¹³ Nurhasanah, dkk., "Peranan Guru Kelas Sebagai Membimbing Pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Suloh*, Vol. 6. No.1, 2021, h. 35-42

memahami konsep dan memperkuat kompetensinya. Dalam Kurikulum Merdeka, guru diberi fleksibilitas untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Kurikulum ini meliputi kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta kegiatan ekstrakurikuler¹⁴

3. Kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka

Istilah kesiapan berasal dari kata "siap", yang berarti sudah disediakan atau tersedia untuk digunakan. Dalam Kamus Psikologi, kesiapan diartikan sebagai tingkat perkembangan kematangan atau kedewasaan yang memungkinkan seseorang untuk melaksanakan sesuatu. Sementara itu, menurut Slameto, kesiapan adalah kondisi keseluruhan seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respons atau jawaban tertentu terhadap suatu situasi. Dengan demikian, kesiapan mengacu pada pengetahuan, pengalaman, dan kondisi yang dimiliki seseorang yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.¹⁵

Kesiapan seorang guru tentunya merupakan faktor kunci dalam menentukan apakah implementasi kurikulum baru dapat berjalan dengan sukses atau tidak. Adapun faktor yang meliputi ialah: kondisi fisik, mental, emosional, sarana dan prasarana, motivasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki sikap dan kompetensi dasar yang menjadi landasan yang kokoh dalam menerapkan kurikulum merdeka.¹⁶

¹⁴ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, “*Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*” (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021), h. 10

¹⁵ Siswanto, “Tingkat Kesiapan Mengajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FISE UNY”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No. 2, 2021, h.95

¹⁶ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 14 Pasal 4 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen*.